

## **BAB IV**

### **TINJAUAN KASUS**

#### **Kunjungan I**

*Post partum* 6 hari

Anamnesa oleh : Kadek Dwija Yanti

Tanggal : 9 Maret 2019

Pukul : 11.30 WIB

#### **IDENTITAS**

	ISTRI	SUAMI
Nama	: Ny. A	Tn. S
Umur	: 25 tahun	35 tahun
Suku / Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa /Indonesia
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMP	SMP
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga	Sopir
Alamat	: Wonodadi Dusun I, Tanjung Sari, Lampung Sari	

#### **SUBJEKTIF (S)**

1. ibu mengatakan sejak tanggal 9 Maret 2019, mengeluh payudara terasa bengkak, nyeri, berat, dan keras ibu mengatakan badan terasa panas-dingin, menyusui dan ibu merasa cemas dengan keadaannya.
2. Ibu mengatakan bayi malas menyusui dan hisapan tidak adekuat.
3. Ibu mengatakan cemas dengan keadaannya.

#### **Riwayat Kesehatan Ibu**

- a. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang lalu

Pada tahun 2000 ibu mengatakan bersalin di PMB, usia kehamilan 39 minggu, lahir spontan segera menangis jenis kelamin perempuan, BB: 3300 gr dan PB: 48 cm. dan kehamilan saat ini

b. Riwayat kehamilan ini

Ibu P2A0 mengatakan kunjungan ANC 11 kali selama hamil, status imunisasi TT lengkap sampai TT4, saat ini tidak memiliki penyakit dan tidak pernah memiliki penyakit.

c. Riwayat Persalinan ini

Tempat persalinan ibu adalah PMB, yang ditolong oleh bidan pada tanggal 03 maret 2019 spontan pervaginam tidak ada komplikasi.

d. Lama Persalinan

Kala I	: 3 jam 30 menit
Kala II	: 30 menit
Kala III	: 10 menit
Kala IV	: 2 jam 30 menit
<hr/>	
Jumlah	: 6 jam 40 menit

e. Jumlah Perdarahan

Kala I	: -
Kala II	: ± 50 cc
Kala III	: ± 200 cc
Kala IV	: ± 100 cc
<hr/>	
Jumlah	: ± 350 cc

f. Ny. A mengatakan telah disuntikan oksitosin 10 U di 1/3 paha bagian luar secara IM.

g. Ny. A mengatakan Bayinya Berjenis kelamin Laki-laki, BB; 3200 gr dan PB; 48 cm.

**OBJEKTIF (O)**

**A. PEMERIKSAAN UMUM**

Keadaan umum ibu saat ini baik, kesadaran compos mentis, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD: 110/80 mmHg, N: 82 kali/menit, R: 22 kali/menit, T : 38,6<sup>0</sup>C.

## B. PEMERIKSAAN FISIK

### 1. Kepala

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. A dengan hasil kulit kepala Ny. A dalam keadaan bersih, tidak ada ketombe, rambut hitam dan tidak rontok. Bagian muka Ny. A tidak ada oedema dan simetris, warna konjungtiva merah muda (*An anemis*) dan sklera berwarna putih (*an ikterik*). Pada bagian hidung Ny. A simetris antara lubang kanan dan lubang kiri dan tidak ada secret ataupun polip. Telinga simetris kanan dan kiri dan tidak ada secret. Bagian mulut dan gigi Ny. A warna bibir agak kehitaman, lidah bersih, tidak ada caries dan gusi tidak ada pembengkakan.

### 2. Payudara

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. A dengan hasil pada kedua payudara terdapat pembesaran pada kedua payudara dan mengalami pembengkakan, puting susu ibu menonjol, pengeluaran ASI sedikit, dan terasa nyeri dan keras saat dilakukan palpasi serta mengalami hiperpigmentasi pada aerola mammae payudara kiri dan kanan, dan pada kedua payudara Ny. A tidak tersapat benjolan.

### 3. Abdomen

Pada pemeriksaan abdomen tidak ada bekas operasi, tampak striae livide, linea nigra, kontraksi uterus ibu baik, TFU pertengahan pusat symphysis, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong.

### 4. Anogenital

Pada pemeriksaan vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi pengeluaran pervaginam *lochea sanguinolenta*.

### 5. Perineum

Pada pemeriksaan perineum terdapat terdapat laserasi derajat 2, luka masih basah dalam keadaan bersih, tidak bengkak, dan tidak ada tanda-tanda infeksi.

### 6. Ekstremitas

Tidak ada oedema, tidak ada nyeri tekan, dan tidak ada varises.

## **ANALISA (A)**

Diagnosa :Ny.A usia 25 tahun P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> post partum hari ke 6

Masalah :Bendungan ASI

## **PENATALAKSANAAN (P)**

1. Menjelaskan pada ibu bahwa payudara ibu mengalami bendungan asi dikarenakan adanya sumbatan pada saluran ASI sehingga kelenjar ASI membesar, membengkak dan menyebabkan rasa nyeri serta ASI tidak keluar. Bendungan ASI ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya pengosongan payudara yang tidak sempurna, faktor hisapan bayi yang tidak aktif, posisi menyusui yang tidak benar, puting susu terbenam dan puting susu terlalu panjang, penanganannya dapat dilakukan dengan cara perawatan payudara (*Breast Care*) dan menganjurkan ibu menyusui dengan frekuensi yang lebih sering yaitu 2 jam sekali.

Ibu mengerti dan paham dengan penjelasan yang diberikan

2. Memberikan dukungan moril dan motivasi kepada ibu untuk tidak cemas dengan keadaan payudaranya.
3. Mengajarkan ibu cara perawatan payudara untuk memperlancar produksi ASI dan mempercepat proses pengosongan saluran dan kelenjar susu sehingga ASI menjadi lancar, dengan cara :
  - a. Kompres puting susu dengan kapas yang dibasahi baby oil selama 2-3 menit kemudian lepaskan seperti mengusap puting untuk mengangkat kotoran.

Lakukan pengurutan payudara sebagai berikut :

### 1) Pengurutan Pertama

Licinkan kedua tangan dengan minyak. Tempatkan kedua tangan diantara payudara. Pengurutan dilakukan dimulai ke arah atas, lalu telapak tangan kiri ke arah sisi kiri dan telapak kanan ke arah sisi kanan. Lakukan terus pengurutan ke bawah dan ke samping.

Ulangi masing-masing 20 hingga 30 gerakan untuk setiap payudara.

### 2) Pengurutan Kedua

Sokong payudara kiri dengan tangan kiri, kemudian dengan pinggir kelingking tangan kanan urut payudara dari pangkal hingga puting susu. Lakukan juga untuk payudara sebelah kanan.

Ulangi masing-masing 20 hingga 30 gerakan untuk setiap payudara.

3) Pengurutan Ketiga

Sokong payudara kiri dengan satu tangan kiri sedang tangan kanan mengepal dan mengurut dengan buku-buku jari pangkal ke arah puting susu. Lakukan juga untuk payudara sebelah kanan. Ulangi masing-masing 20 hingga 30 gerakan untuk setiap payudara.

4) Pengurutan keempat

Pegang pangkal payudara dengan kedua tangan lalu urut dari pangkal payudara ke arah puting susu sebanyak satu kali

5) Pengurutan kelima

Pijat puting susu hingga keluar cairan ASI dan tampung dengan tempat yang bersih/gelas.

b. Pengompresan

Kompres kedua payudara dengan handuk kecil hangat selama dua menit, lalu ganti dengan kompres air dingin dua menit dan yang kompres lagi dengan air hangat selama dua menit.

(ibu telah mengeri dan akan melakukan perawatan payudara dirumah)

4. Anjurkan ibu untuk sering menyusui bayinya dan secara *on demand* di kedua payudaranya secara bergantian agar nutrisi bayi dapat tercukupi dan tidak terjadi penampungan ASI yang berlebihan.
5. Ajarkan ibu teknik dan posisi menyusui yang baik dan benar, karena posisi menyusui dapat mempengaruhi bayi menyusui dengan adekuat sehingganya bayi tidak malas menyusui lagi, yaitu:
  - a. Usahakan pada saat menyusui ibu dalam keadaan tenang
  - b. Menganjurkan pada ibu untuk mengoleskan sedikit ASI pada puting susu sebelum dan sesudah menyusui.
  - c. Memasukkan semua aerola mammae kedalam mulut bayi
  - d. Ibu dapat menyusui dengan cara duduk atau berbaring sesuai kenyamanan dengan santai dan dapat menggunakan sandaran (bantal) pada punggung

- e. Payudara dipegang dengan ibu jari diatas, jari yang lain menopang dibawah payudara.
  - f. Berikan ASI pada bayi secara teratur dengan selang waktu 2-3 jam atau dengan cara *on demand*. Setelah salah satu payudara mulai terasa kosong, sebaiknya ganti pada payudara yang satunya.
  - g. Setelah selesai menyusui oleskan ASI ke payudara, biarkan kering sebelum kembali memakai bra, langkah ini berguna untuk mencegah lecet pada puting.
  - h. Sendawakan bayi tiap kali habis menyusui untuk mengeluarkan udara dari lambung bayi agar bayi tidak kembung dan muntah.  
(ibu telah mengerti dan akan melakukannya setiap menyusui bayinya)
6. Memberikan terapi obat paracetamol 500 mg dengan dosis 3x1 peroral. Paracetamol adalah salah satu obat yang masuk kedalam golongan analgesic (peredam nyeri) dan antipiretik (penurun demam).  
(ibu sudah diberi obat oral dan sudah tau aturan minumnya)
7. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya dengan memberikan ASI saja selama 6 bulan, tidak memberikan susu formula atau makanan apapun karena ASI merupakan makanan utama bagi bayi dan berguna untuk daya tahan tubuh karena mengandung zat anti body, meningkatkan kecerdasan dan menjalin kasih sayang antara ibu dan bayi.  
(Ibu telah mengerti dan akan memberikan ASI eksklusif saja)

## DATA PERKEMBANGAN 1

Tanggal: 10 Maret 2019

Pukul: 09.00 WIB

### SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan payudara masih terasa bengkak dan nyeri.
2. Ibu mengatakan sudah melakukan perawatan payudara 2 kali sehari pagi dan sore
3. Ibu mengatakan sudah menyusui bayinya dengan posisi yang telah diajarkan
4. Ibu mengatakan suhu badannya yang panas sudah berkurang dan sudah minum obat paracetamol yang sudah diberikan
5. Ibu mengatakan sudah tidak cemas lagi.

### OBJEKTIF (O)

#### A. PEMERIKSAAN UMUM

Keadaan umum ibu saat ini baik, kesadaran *compos mentis*, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD: 110/80 mmHg, N: 82 kali/menit, R: 22 kali/menit, T : 37,6<sup>0</sup>C.

#### B. PEMERIKSAAN FISIK

##### 1. Kepala

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. A dengan hasil kulit kepala Ny. A dalam keadaan bersih, tidak ada ketombe, rambut hitam dan tidak rontok. Bagian muka Ny. A tidak ada oedema dan simetris, warna konjungtiva merah muda (*An anemis*) dan sklera berwarna putih (*an ikterik*). Pada bagian hidung Ny. A simetris antara lubang kanan dan lubang kiri dan tidak ada secret ataupun polip. Telinga simetris kanan dan kiri dan tidak ada secret. Bagian mulut dan gigi Ny. A warna bibir agak

kehitaman, lidah bersih, tidak ada caries dan gusi tidak ada pembengkakan.

2. Payudara

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. A dengan hasil pada kedua payudara terdapat pembesaran pada kedua payudara dan mengalami pembengkakan, puting susu ibu menonjol, pengeluaran ASI sedikit, dan masih terasa nyeri dan keras saat dilakukan palpasi serta mengalami hiperpigmentasi pada aerola mammae payudara kiri dan kanan, dan pada kedua payudara Ny. A tidak tersapat benjolan.

3. Abdomen

Pada pemeriksaan abdomen tidak ada bekas operasi, tampak striae livide, linea nigra, kontraksi uterus ibu baik, TFU pertengahan pusat symphysis, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong.

7. Anogenital

Pada pemeriksaan vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi pengeluaran pervaginam *lochea sanguinolenta*.

8. Perineum

Pada pemeriksaan perineum terdapat terdapat laserasi derajat 2, luka masih basah dalam keadaan bersih, tidak bengkak, dan tidak ada tanda-tanda infeksi.

9. Ekstremitas

Tidak ada oedema, tidak ada nyeri tekan, dan tidak ada varises.

**ANALISA (A)**

Diagnosa : Ny.A P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> usia 25 tahun post partum hari ke 7

Masalah : bendungan ASI.

### **PENATALAKSANAAN (P)**

1. Menyampaikan kepada ibu tentang kondisinya sekarang bahwa ibu masih mengalami bendungan ASI
2. Menganjurkan pada ibu untuk tetap menyusui bayinya sesering mungkin dengan kedua payudaranya secara bergantian.
3. Membantu ibu melakukan perawatan payudara (*breast care*)
4. Memberikan bimbingan cara menyusui yang benar dan anjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara *on demand*
5. Menganjurkan ibu untuk tetap minum obat paracetamol 500 mg dengan dosis 3x1 sehari

### **DATA PERKEMBANGAN II**

Tanggal: 11 Maret 2019

Pukul: 10.00 WIB

### **SUBJEKTIF (S)**

1. Ibu mengatakan payudara masih sedikit bengkak, nyeri berkurang dan panas juga berkurang.
2. Ibu mengatakan sudah melakukan perawatan payudara sendiri pagi dan sore.
3. Ibu mengatakan bayinya sudah menyusui dengan adekuat dan sudah menyusui secara *on demand*
4. Ibu mengatakan sudah minum obat paracetamol secara rutin.

### **OBJEKTIF (O)**

#### **A. PEMERIKSAAN UMUM**

Keadaan umum ibu saat ini baik, kesadaran *compos mentis*, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD: 110/80 mmHg, N: 82 kali/menit, R: 22 kali/menit, T : 36,6<sup>0</sup>C.

## B. PEMERIKSAAN FISIK

### 1. Kepala

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. A dengan hasil kulit kepala Ny. A dalam keadaan bersih, tidak ada ketombe, rambut hitam dan tidak rontok. Bagian muka Ny. A tidak ada oedema dan simetris, warna konjungtiva merah muda (*An anemis*) dan sklera berwarna putih (*an ikterik*). Pada bagian hidung Ny. A simetris antara lubang kanan dan lubang kiri dan tidak ada secret ataupun polip. Telinga simetris kanan dan kiri dan tidak ada secret. Bagian mulut dan gigi Ny. A warna bibir agak kehitaman, lidah bersih, tidak ada caries dan gusi tidak ada pembengkakan.

### 2. Payudara

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. A dengan hasil pada kedua payudara terdapat pembesaran pada kedua payudara dan mengalami pembengkakan, puting susu ibu menonjol, pengeluaran ASI sedikit, dan terasa sedikit nyeri dan keras saat dilakukan palpasi serta mengalami hiperpigmentasi pada aerola mammae payudara kiri dan kanan, dan pada kedua payudara Ny. A tidak tersapat benjolan.

### 3. Abdomen

Pada pemeriksaan abdomen tidak ada bekas operasi, tampak striae livide, linea nigra, kontraksi uterus ibu baik, TFU pertengahan pusat symphysis, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong.

### 10. Anogenital

Pada pemeriksaan vulva dan vagina tidak ada tanda infeksi pengeluaran pervaginam *lochea sanguinolenta*.

### 11. Perineum

Pada pemeriksaan perineum terdapat terdapat laserasi derajat 2, luka masih basah dalam keadaan bersih, tidak bengkak, dan tidak ada tanda-tanda infeksi.

### 12. Ekstremitas

Tidak ada oedema, tidak ada nyeri tekan, dan tidak ada varises.

### **ANALISA (A)**

Diagnosa :Ny. A P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> usia 25 tahun *post partum* hari ke-8

Masalah :Bendungan ASI

### **PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberitahu ibu bahwa kondisinya sudah mulai membaik
2. Memberikan apresiasi kepada ibu dalam bentuk pujian karena sudah melakukan perawatan payudara dan teknik menyusui yang benar. Ibu merasa senang karena bendungan ASI yang ia alami sudah mulai berkurang.
3. Menganjurkan sambil membantu ibu untuk tetap melakukan perawatan payudara dua kali sehari
4. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui dengan benar Anjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara *on demand* setiap 2 jam sekali
5. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya secara *on demand*, apabila bayi tidur setiap 2-3 jam bangunkan bayi untuk menyusui.
6. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi obat paracetamol yang telah diberikan.

## DATA PERKEMBANGAN III

Tanggal: 12 Maret 2019

Pukul: 10.00 WIB

### SUBYEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan payudara sudah tidak bengkak dan nyeri lagi
2. Ibu mengatakan suhu badannya sudah tidak panas lagi
3. Ibu mengatakan ASI nya sudah lancar keluar
4. Ibu mengatakan bayinya menyusu dengan adekuat

### OBJEKTIF (O)

#### A. PEMERIKSAAN UMUM

Keadaan umum ibu saat ini baik, kesadaran *compos mentis*, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD: 110/80 mmHg, N: 82 kali/menit, R: 22 kali/menit, T : 36<sup>0</sup>C.

#### B. PEMERIKSAAN FISIK

##### 1. Kepala

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. A dengan hasil kulit kepala Ny. A dalam keadaan bersih, tidak ada ketombe, rambut hitam dan tidak rontok. Bagian muka Ny. A tidak ada oedema dan simetris, warna konjungtiva merah muda (*An anemis*) dan skelra berwarna putih (*an ikterik*). Pada bagian hidung Ny. A simetris antara lubang kanan dan lubang kiri dan tidak ada secret ataupun polip. Telinga simetris kanan dan kiri dan tidak ada secret. Bagian mulut dan gigi Ny. A warna bibir agak kehitaman, lidah bersih, tidak ada caries dan gusi tidak ada pembengkakan.

##### 2. Payudara

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. A dengan hasil pada kedua payudara terdapat pembesaran pada kedua payudara dan sudah tidak terdapat pembengkakan, puting susu ibu menonjol, pengeluaran ASI

lancar, dan sudah tidak nyeri, keras saat dilakukan palpasi serta mengalami hiperpigmentasi pada aerola mammae payudara kiri dan kanan, dan pada kedua payudara Ny. A tidak tersapat benjolan.

### 3. Abdomen

Pada pemeriksaan abdomen tidak ada bekas operasi, tampak striae livide, linea nigra, kontraksi uterus ibu baik, TFU pertengahan pusat symphysis, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong.

### 13. Anogenital

Pada pemeriksaan vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi pengeluaran pervaginam *loche serosa*.

### 14. Perineum

Pada pemeriksaan perineum terdapat laserasi derajat 2, luka masih basah dalam keadaan bersih, tidak bengkak, dan tidak ada tanda-tanda infeksi.

### 15. Ekstremitas

Tidak ada oedema, tidak ada nyeri tekan, dan tidak ada varises.

## **ANALISA (A)**

Diagnosa : Ny. A P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> usia 25 tahun dengan post partum hari ke 9

## **PENATALAKSANAAN (P)**

1. Menyampaikan kondisi ibu bahwa keadaannya sudah membaik dan keadaan payudaranya sudah tidak mengalami bendungan ASI.
2. Memberikan apresiasi kepada ibu karena ibu telah melakukan perawatan payudara dan melakukan teknik menyusui dengan benar. Ibu merasa senang karena tidak bedungan ASI lagi, bayinya sudah sering menyusu.
3. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif pada bayinya sampai umur 6 bulan.
4. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui dengan benar dan anjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara *on demand* setiap 2 jam sekali
5. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, tidur siang  $\pm$  1- 2 jam, dan tidur malam  $\pm$  8 jam.

6. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi.
7. Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan perawatan payudara dan dilakukan 2 kali sehari.
8. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya sesering mungkin.